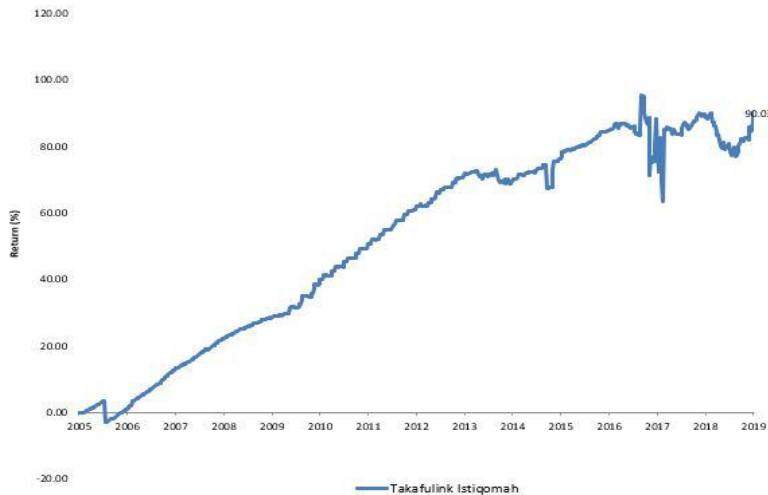


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

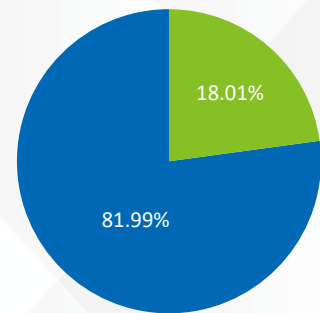
Takafulink Salam Istiqomah

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

| | | |
|---------------------|--------------------------|---------------------|
| Tipe | Sharia Fixed Income Fund | |
| Terbit | 28 Mei 2005 | |
| Kebijakan Investasi | 80% - 100% | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 20% | Sharia Money Market |
| | - | Sharia Equity |

Alokasi Aset Investasi



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2019)

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|-----------|---------|---------|-------|--------------|
| Istiqomah | 2.32% | 2.53% | 2.47% | 90.03% |

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 90.03%.

Market Note

Pasar obligasi kembali melanjutkan tren bullish sejak indeks acuan obligasi (ICBI) mengalami rebound di pertengahan Oktober 2018. ICBI mencatat kinerja +2.03% dibanding bulan Januari, dan secara year to date, return ICBI telah mencapai angka +2.56%. Faktor dominan yang membayangi pasar obligasi belakangan ini adalah sentimen damai dagang AS dan China. Selain itu, langkah pemerintah yang mengeluarkan surat utang baru menambah optimisme pelaku pasar. Meski yield dan kinerja return SBN masih lebih rendah dari obligasi/sukuk korporasi, tingkat likuiditas obligasi negara cenderung lebih baik dan bahkan pergerakan pasar obligasi korporasi biasanya akan mengikuti arah pergerakan pasar obligasi negara. Kinerja obligasi korporasi bisa lebih baik juga karena pasar SBN cenderung lebih sensitif terhadap berbagai isu yang terjadi baik dari dalam maupun luar negeri. Kondisi tersebut terjadi, karena SBN cenderung lebih likuid dan memiliki nominal outstanding yang jauh lebih besar dari obligasi korporasi.

Pada akhir februari, pemerintah berhasil menjual instrumen sukuk tabungan seri ST003 sebesar Rp 3.13 triliun. Sejak awal tahun, pemerintah telah menerbitkan sebanyak 2 instrumen SBN ritel yang meliputi SBRO05 dan ST-003 dengan total penerbitan sebesar Rp 7.13 triliun. Di bulan Maret, pemerintah berencana kembali menerbitkan SBN yaitu sukuk ritel seri SRO11 dengan kupon 8.05%.

Bank Indonesia merilis laporan defisit transaksi berjalan (CAD) tahun 2018 sebesar 2.98% dari PDB (di tahun 2017 sebesar 1.7% dari PDB). BI menyatakan bahwa level tersebut masih dalam kategori aman, serta menargetkan CAD di 2019 akan membaik di kisaran 2.5%. Sejalan dengan target tersebut, suku bunga acuan BI-7 Day RRR tetap dipertahankan di level 6% serta mempertahankan daya tarik keuangan domestik. Nilai tukar rupiah menguat tipis (month to month) ke level 14,062/USD. Sementara itu, cadangan devisa Indonesia tercatat USD123,3 miliar pada akhir Februari 2019, meningkat dibandingkan dengan USD120,1 miliar pada akhir Januari 2019. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi sebesar 0,08% pada Februari 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Februari) sebesar 0,24% dan tingkat inflasi tahunan sebesar 2,57%. Penurunan harga Kelompok bahan makanan sebesar 1,11% menjadi penyumbang dominan deflasi pada Februari ini.

Istiqomah - Top 5 Holdings*

| |
|------------------|
| MONEY MARKET |
| SBSN SERI PBS011 |
| SBSN SERI PBS012 |
| SIEXCL01ECN2 |
| SMASDF01BCN1 |

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 24,430,128,581.92

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

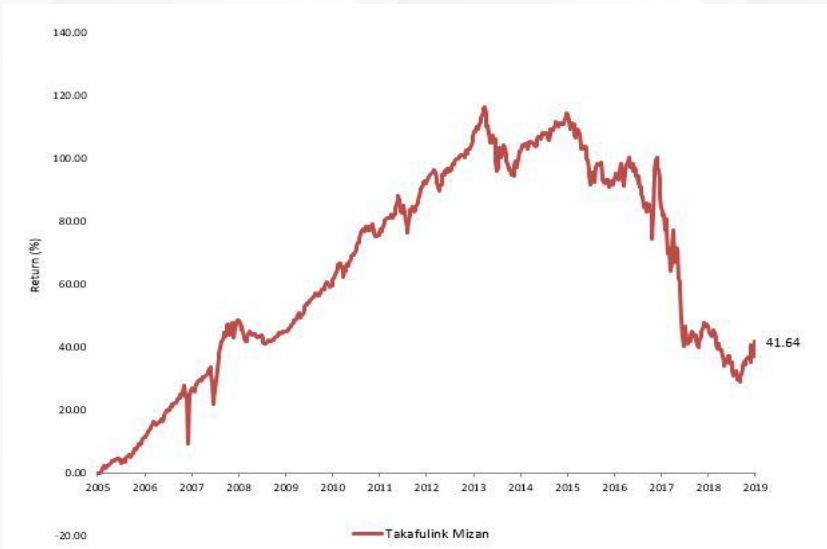
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

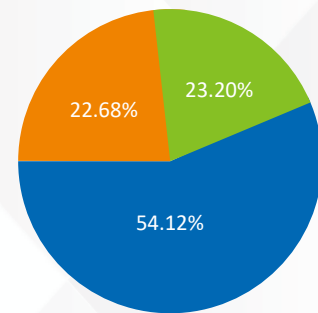
Takafulink Salam Mizan

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

| | | |
|---------------------|------------------------------|---------------------|
| Tipe | Sharia Balance Moderate Fund | |
| Terbit | 28 Februari 2005 | |
| Kebijakan Investasi | 50% - 70% | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 20% | Sharia Money Market |
| | 20% - 40% | Sharia Equity |

Alokasi Aset Investasi



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities ■ Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2019)

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|-------|---------|---------|-------|--------------|
| Mizan | 0.82% | 2.08% | 1.04% | 41.64% |

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 41.64%.

Market Note

Indeks acuan obligasi (ICBI) mencatat kinerja +2.03% dibanding bulan Januari, dan kembali melanjutkan tren bullish sejak ICBI mengalami rebound di pertengahan Oktober 2018. Secara year to date, return ICBI telah mencapai angka +2.56%. Faktor dominan yang membayangi pasar obligasi belakangan ini adalah sentimen damai dagang AS dan China. Selain itu, langkah pemerintah yang mengeluarkan surat utang baru menambah optimisme pelaku pasar.

Pada akhir februari, pemerintah berhasil menjual instrumen sukuk tabungan seri ST003 sebesar Rp 3.13 triliun. Sejak awal tahun, pemerintah telah menerbitkan sebanyak 2 instrumen SBN ritel yang meliputi SBR005 dan ST-003 dengan total penerbitan sebesar Rp 7.13 triliun. Di bulan Maret, pemerintah berencana kembali menerbitkan SBN yaitu sukuk ritel seri SRO11 dengan kupon 8.05%.

Dari pasar saham, IHSG dan JII terkoreksi di bulan Februari akibat adanya profit taking dari investor. Dibandingkan bulan sebelumnya, IHSG mencatat kinerja -1.4% dan JII -3.9%. Sektor yang terkoreksi paling dalam adalah sektor aneka industri (-11.9%) akibat terdampak pelemahan saham Astra International (ASII) selama bulan Februari (-15.4%). Saham ASII sendiri merupakan salah satu saham dengan kapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai bobot indeks yang signifikan. Sedangkan sektor yang masih mencatat performa positif adalah sektor Infrastruktur (+2.9%) dan Perdagangan (+3.42%).

Bank Indonesia merilis laporan defisit transaksi berjalan (CAD) tahun 2018 sebesar 2.98% dari PDB (di tahun 2017 sebesar 1.7% dari PDB). BI menyatakan bahwa level tersebut masih dalam kategori aman, serta menargetkan CAD di 2019 akan membaik di kisaran 2.5%. Sejalan dengan target tersebut, suku bunga acuan BI-7 Day RRR tetap dipertahankan di level 6% serta mempertahankan daya tarik keuangan domestik. Nilai tukar rupiah menguat tipis (month to month) ke level 14,062/USD. Sementara itu, cadangan devisa Indonesia tercatat USD123,3 miliar pada akhir Februari 2019, meningkat dibandingkan dengan USD120,1 miliar pada akhir Januari 2019. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi sebesar 0,08% pada Februari 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Februari) sebesar 0,24% dan tingkat inflasi tahunan sebesar 2,57%.

Mizan - Top 5 Holdings*

| |
|-------------------|
| MONEY MARKET |
| SBSN SERI PBS0012 |
| SBSN SERI PBS0011 |
| SMADMF03CCN2 |
| WSBP |

*(Berdasarkan Abjad)

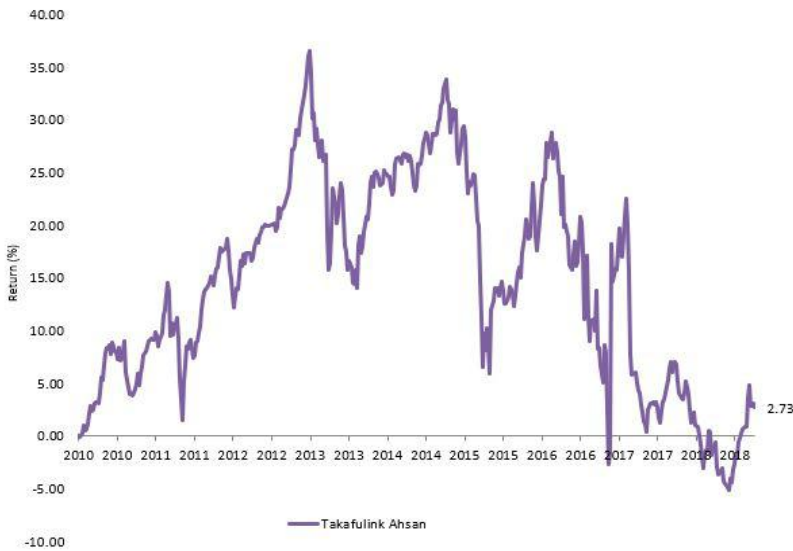
| | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| Dana Kelolaan/AUM | Rp. 112,825,457,559.53 |
| Kustodian | Bank CIMB Niaga |
| Publikasi NAB | Koran Bisnis Indonesia dan Kontan |
| Subscription/Redemption | Harian |

| |
|-----------------------------------|
| PT Asuransi Takaful Keluarga |
| Graha Takaful Indonesia |
| Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 |
| Jakarta 12790 - Indonesia |
| www.takaful.co.id |
| Layanan Peserta: |
| (021) 7919 0005 0807 100 3456 |

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2019)

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|-------|---------|---------|-------|--------------|
| Ahsan | -0.82% | 1.92% | 0.19% | 2.73% |

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 2.73%.

Market Note

IHSG terkoreksi di bulan Februari setelah mengalami tren naik sejak November 2018, akibat adanya profit taking dari investor. Dibandingkan bulan sebelumnya, IHSG mencatat kinerja -1.4% dan JII -3.9%. Sektor yang terkoreksi paling dalam adalah sektor aneka industri (-11.9%) akibat terdampak pelemahan saham Astra International (ASII) selama bulan Februari (-15.4%). Saham ASII sendiri merupakan salah satu saham dengan kapitalisasi pasar terbesar. Sedangkan sektor yang masih mencatat performa positif adalah sektor infrastruktur (+2.9%) dan Perdagangan (+3.42%).

Pasar obligasi kembali melanjutkan tren bullish sejak indeks acuan obligasi (ICBI) rebound di pertengahan Oktober 2018. ICBI mencatat kinerja +2.03% dibanding bulan Januari, dan secara year to date, return ICBI telah mencapai angka +2.56%. Faktor dominan yang membayangi pasar modal belakangan ini adalah sentimen damai dagang AS dan China. Selain itu, langkah pemerintah yang mengeluarkan surat utang baru menambah optimisme pelaku pasar. Meski yield dan kinerja return SBN masih lebih rendah dari obligasi/sukuk korporasi, tingkat likuiditas obligasi negara cenderung lebih baik dan bahkan pergerakan pasar obligasi korporasi biasanya akan mengikuti arah pergerakan pasar obligasi negara.

Pada akhir februari, pemerintah berhasil menjual instrumen sukuk tabungan seri ST003 sebesar Rp 3.13 triliun. Sejak awal tahun, pemerintah telah menerbitkan sebanyak 2 instrumen SBN ritel yang meliputi SBRO05 dan ST-003 dengan total penerbitan sebesar Rp 7.13 triliun. Di bulan Maret, pemerintah berencana kembali menerbitkan SBN yaitu sukuk ritel seri SRO11 dengan kupon 8.05%

Bank Indonesia merilis laporan defisit transaksi berjalan (CAD) tahun 2018 sebesar 2,98% dari PDB (di tahun 2017 sebesar 1,7% dari PDB). BI menyatakan bahwa level tersebut masih dalam kategori aman, serta menargetkan CAD di 2019 akan membaik di kisaran 2,5%. Sejalan dengan target tersebut, suku bunga acuan BI-7 Day RRR tetap dipertahankan di level 6% serta mempertahankan daya tarik keuangan domestik. Nilai tukar rupiah menguat tipis (month to month) ke level 14,062/USD. Sementara itu, cadangan devisa Indonesia tercatat USD123,3 miliar pada akhir Februari 2019, meningkat dibandingkan dengan USD120,1 miliar pada akhir Januari 2019. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi sebesar 0,08% pada Februari 2019 dan tingkat inflasi tahunan sebesar 2,57%.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

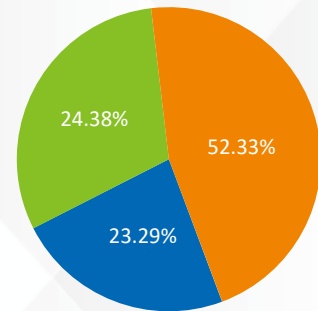
Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

| | | |
|---------------------|---------------------------------|---------------------|
| Tipe | Sharia Balance Progressive Fund | |
| Terbit | 31 Mei 2010 | |
| Kebijakan Investasi | 20% - 40% | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 20% | Sharia Money Market |
| | 50% - 70% | Sharia Equity |

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Ahsan - Top 5 Holdings*

| |
|-------------------|
| ARTI |
| MONEY MARKET |
| SBSN SERI PBS0011 |
| SBSN SERI PBS012 |
| WSBP |

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 44,024,953,646.55

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 Februari 2019)

| | 1 bulan | 3 bulan | YTD | Sejak Terbit |
|-----------------------|---------|---------|-------|--------------|
| Alia | -3.25% | 3.01% | 1.24% | 105.88% |
| Jakarta Islamic Index | -3.95% | 5.39% | 1.96% | 101.66% |

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 105.88%

Market Note

Setelah mengalami rally sejak November 2018, IHSG terkoreksi di bulan Februari akibat adanya profit taking dari investor. Dibandingkan bulan sebelumnya, IHSG mencatat kinerja -1.4% dan JII -3.9%. Sektor yang terkoreksi paling dalam adalah sektor aneka industri (-11.9%) akibat terdampak pelemahan saham Astra International (ASII) selama bulan Februari (-15.4%). Saham ASII sendiri merupakan salah satu saham dengan kapitalisasi pasar terbesar. Sedangkan sektor yang masih mencatat performa positif adalah sektor Infrastruktur (+2.9%) dan Perdagangan (+3.42%).

Bank Indonesia merilis laporan defisit transaksi berjalan (CAD) tahun 2018 sebesar 2.98% dari PDB (di tahun 2017 sebesar 1.7% dari PDB). BI menyatakan bahwa level tersebut masih dalam kategori aman, serta menargetkan CAD di 2019 akan membaik di kisaran 2.5%. Sejalan dengan target tersebut, suku bunga acuan BI-7 Day RRR tetap dipertahankan di level 6% serta mempertahankan daya tarik keuangan domestik. Nilai tukar rupiah menguat tipis (month to month) ke level 14,062/USD. Sementara itu, cadangan devisa Indonesia tercatat USD123.3 miliar pada akhir Februari 2019, meningkat dibandingkan dengan USD120.1 miliar pada akhir Januari 2019. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi sebesar 0,08% pada Februari 2019. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Februari) sebesar 0,24% dan tingkat inflasi tahunan sebesar 2,57%. Penurunan harga Kelompok bahan makanan sebesar 1,11% menjadi penyumbang dominan deflasi pada Februari ini.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

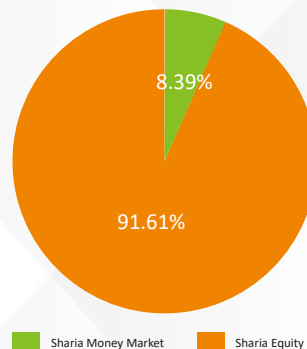
Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

| | | |
|---------------------|--------------------|---------------------|
| Tipe | Sharia Equity Fund | |
| Terbit | 21 Mei 2017 | |
| Kebijakan Investasi | - | Sharia Fixed Income |
| | 0% - 20% | Sharia Money Market |
| | 80% - 100% | Sharia Equity |

Alokasi Aset Investasi



Alia - Top 5 Holdings*

| |
|------|
| ASII |
| ICBP |
| TLKM |
| UNTR |
| UNVR |

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 175,145,574,568.44

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456